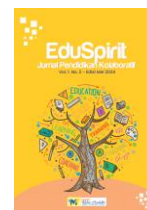




Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

[ISSN (Online) 2964-4283]



Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember

Siti Rohmah¹, Siti Sarohan Jamilah², Soniful Ulum³

MI Nurul Falah Panyairan, MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jenggawah Jember, MA Al Mu'awanah Candi Sidoarjo, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 28 Agustus, 2024

Revisi : 18 September, 2024

Diterima : 25 Oktober, 2024

Diterbitkan : 20 November, 2025

Kata Kunci

Kemampuan Belajar, Membaca Cepat,
Teknik Skimming

Correspondence

E-mail: alo3eleven@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa melalui penerapan teknik skimming di **MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember**. Metode yang digunakan adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang terdiri dari dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam membaca cepat dan memahami isi bacaan secara efektif. Data dikumpulkan melalui tes kecepatan membaca, lembar observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Pada siklus pertama, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama dan mengidentifikasi informasi penting dalam teks. Namun, pada siklus kedua, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kecepatan membaca serta pemahaman isi bacaan. Faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah penggunaan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, latihan rutin dalam menerapkan teknik skimming, serta bimbingan guru dalam mengajarkan strategi membaca yang efektif. Dengan demikian, teknik skimming dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa di sekolah dasar, terutama bagi mereka yang masih mengalami kendala dalam memahami bacaan dalam waktu yang singkat.

Abstract

This study aims to improve students' speed reading ability through the implementation of skimming techniques at **MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember**. The method used is **Classroom Action Research (CAR)**, consisting of two cycles with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were fifth-grade students who faced difficulties in speed reading and effectively comprehending texts. Data were collected through reading speed tests, observation sheets, and interviews with teachers and students. The results showed that the systematic application of skimming techniques could enhance students' speed reading skills. In the first cycle, students struggled to identify the main ideas and extract key information from the text. However, in the second cycle, there was a significant improvement in both reading speed and comprehension. The key factors contributing to this success included the use of reading materials appropriate for the students' developmental level, regular practice in applying skimming techniques, and teacher guidance in teaching effective reading strategies. Thus, skimming techniques can serve as an effective alternative in improving students' speed reading skills in elementary schools, especially for those who still experience difficulties in quickly comprehending reading materials.





1. Pendahuluan

Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan penting bagi siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Di era digital ini, siswa diharapkan dapat memahami informasi secara efektif dalam waktu yang singkat. Namun, di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca cepat, yang berdampak pada pemahaman teks yang kurang optimal. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca cepat mereka.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat adalah teknik skimming. Teknik ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi utama dari suatu teks dengan cepat tanpa harus membaca setiap kata secara mendetail. Dengan menerapkan teknik skimming, siswa dapat lebih efisien dalam memahami isi bacaan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa. Teknik skimming menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca cepat. Dengan penerapan teknik ini, diharapkan siswa dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan akademik yang membutuhkan pemahaman teks dalam waktu singkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan teknik ini serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa melalui penerapan teknik skimming di **MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember**. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu **perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi**. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam membaca cepat dan memahami isi bacaan. Teknik skimming dipilih karena dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dalam waktu yang lebih singkat.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu **tes kecepatan membaca, observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi**. Tes kecepatan membaca digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan teknik skimming. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam menerapkan teknik skimming. Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk menggali pengalaman serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk merekam proses pelaksanaan penelitian sebagai bahan refleksi.

Analisis data dilakukan dengan metode **deskriptif kuantitatif dan kualitatif**. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes kecepatan membaca yang dianalisis menggunakan perhitungan persentase peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu, data kualitatif dianalisis melalui hasil observasi dan wawancara guna mendapatkan gambaran mengenai efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan **peningkatan jumlah kata yang mampu dibaca siswa per menit serta pemahaman mereka terhadap isi bacaan**. Jika pada siklus pertama peningkatan masih rendah, maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan memberikan bimbingan lebih intensif, memilih bahan bacaan yang lebih menarik, serta mengoptimalkan strategi

skimming agar siswa dapat memahami teks lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran membaca cepat di sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Berdasarkan analisis hasil pre-test dan post-test, ditemukan adanya peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang belajar dengan teknik skimming lebih mampu menangkap inti bacaan dengan cepat dan memahami informasi utama secara lebih efektif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa teknik skimming dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, terutama dalam memahami teks dalam waktu yang lebih singkat. Teknik ini juga membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi saat membaca, karena mereka belajar untuk mengidentifikasi informasi penting tanpa harus membaca setiap kata secara detail.

Observasi selama proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan teknik skimming lebih percaya diri dalam menghadapi teks bacaan yang panjang. Mereka menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan dan kecepatan memahami isi teks, dibandingkan dengan siswa yang masih menggunakan metode membaca kata per kata. Hal ini terlihat dari cara mereka mengerjakan tugas membaca, di mana mereka lebih cepat menangkap gagasan utama dalam suatu paragraf dan mampu menjawab pertanyaan dengan lebih akurat. Selain itu, siswa yang menggunakan teknik skimming lebih aktif dalam diskusi kelompok dan berbagi pemahaman mereka tentang isi bacaan dengan teman sekelas, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif.

Wawancara dengan guru juga memberikan wawasan tambahan mengenai efektivitas teknik skimming dalam pembelajaran membaca cepat. Guru mengungkapkan bahwa teknik ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih fokus dan terorganisir dalam memahami teks. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik ini, terutama dalam membedakan informasi penting dan informasi tambahan dalam teks. Namun, dengan latihan yang berulang dan bimbingan dari guru, siswa mulai terbiasa dan mampu meningkatkan keterampilan membaca mereka secara signifikan. Guru juga mencatat bahwa teknik ini mendorong siswa untuk lebih selektif dalam memilih informasi yang relevan, yang sangat bermanfaat dalam membaca akademik maupun membaca sehari-hari.

Meskipun teknik skimming terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kebiasaan membaca pada sebagian siswa. Siswa yang jarang membaca cenderung mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kata kunci dalam teks, yang merupakan komponen utama dalam teknik skimming. Beberapa siswa juga merasa kesulitan untuk meninggalkan kebiasaan lama mereka dalam membaca setiap kata secara perlahan, sehingga mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan metode baru ini. Oleh karena itu, pendekatan tambahan diperlukan untuk memastikan bahwa teknik skimming dapat diterapkan secara optimal oleh semua siswa, termasuk dengan memberikan latihan membaca yang rutin dan terstruktur.

Selain kurangnya kebiasaan membaca, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penerapan teknik skimming adalah pemilihan materi bacaan. Beberapa siswa merasa kurang tertarik pada teks yang digunakan dalam latihan membaca, yang menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk menerapkan teknik ini secara maksimal. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan materi bacaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, seperti artikel tentang isu-isu terkini, cerita pendek yang sesuai dengan minat mereka, atau bacaan yang berkaitan dengan hobi dan pengalaman pribadi mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih antusias dalam menerapkan teknik skimming dan dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih baik.

Penting juga untuk mencatat bahwa keberhasilan teknik skimming tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga pada peran guru dalam membimbing mereka. Guru harus memberikan instruksi yang jelas mengenai cara menerapkan teknik ini dan memberikan contoh konkret dalam membaca teks. Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai strategi tambahan, seperti penggunaan peta konsep atau ringkasan teks, untuk membantu siswa dalam memahami struktur bacaan dengan lebih

baik. Dengan pendekatan yang sistematis, siswa dapat lebih mudah menguasai teknik skimming dan menerapkannya secara efektif dalam berbagai situasi akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan efektivitas teknik skimming, diperlukan program pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan teknik skimming ke dalam berbagai mata pelajaran, sehingga siswa terbiasa menggunakan metode ini dalam berbagai konteks bacaan. Selain itu, evaluasi berkala juga diperlukan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mengembangkan keterampilan membaca cepat mereka. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif dari guru, siswa dapat mengetahui kelemahan mereka dalam menerapkan teknik skimming dan memperbaikinya melalui latihan yang lebih terarah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknik skimming merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Selain meningkatkan kecepatan membaca, teknik ini juga membantu siswa dalam memahami informasi dengan lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi teks yang panjang. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, langkah-langkah seperti peningkatan kebiasaan membaca, penggunaan materi yang menarik, serta bimbingan yang tepat dari guru dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, teknik skimming dapat menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran membaca di sekolah, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan literasi yang lebih baik untuk masa depan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis game terbukti memberikan dampak positif terhadap minat dan keterlibatan siswa dalam belajar matematika di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. Siswa yang terbiasa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode ini. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan tidak hanya membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam mengasah keterampilan pemecahan masalah secara lebih efektif. Lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif juga berkontribusi dalam mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika, yang selama ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Selain peningkatan minat dan keterlibatan, model pembelajaran berbasis game juga berperan dalam memperkuat kerja sama antar siswa. Melalui berbagai permainan edukatif, siswa didorong untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang diberikan. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka, yang merupakan bagian dari kompetensi abad ke-21 yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan modern. Dengan adanya interaksi yang lebih dinamis antar siswa, suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif untuk pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran konvensional menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diberikan oleh guru.

Namun demikian, dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar metode ini dapat berjalan dengan optimal. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam pelajaran, sehingga tidak semua materi dapat dikemas dalam bentuk permainan. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi atau alat peraga yang diperlukan dalam permainan juga menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa juga memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama dalam memahami konsep melalui permainan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dalam mengatur durasi permainan serta memilih jenis permainan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa agar pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Selain faktor teknis, kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis game juga menjadi faktor penentu keberhasilannya. Tidak semua guru memiliki pengalaman dalam mengembangkan atau mengadaptasi permainan edukatif ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka dapat memahami cara merancang dan menerapkan permainan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kurikulum yang fleksibel dan mendukung inovasi dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan agar metode ini dapat diterapkan secara luas tanpa mengganggu pencapaian target kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan

efektivitas metode ini, terutama dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung di luar sekolah.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, model pembelajaran berbasis game memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran matematika di madrasah maupun sekolah lainnya. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Jika dilakukan secara konsisten, metode ini tidak hanya dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan kerja sama yang sangat dibutuhkan di era modern. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran berbasis game dapat menjadi salah satu inovasi yang berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.